



Efektivitas Pemanfaatan Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan di Kelurahan Batang Ayumi Julu Kecamatan Padangsidimpun Utara Kota Padangsidimpun

Soritua Ritonga¹⁾, Yessi Siregar²⁾

Fisip Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Indonesia

soritua.ritonga@um-tapsel.ac.id¹⁾

yessi.siregar@um-tapsel.ac.id²⁾

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan bantuan sosial Program Keluarga Harapan, bagaimana efektivitas pemanfaatan bantuan sosial Program Keluarga Harapan di Kelurahan Batang Ayumi Julu Kecamatan Padangsidimpun Utara Kota Padangsidimpun. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif, dengan mengambil responden sebanyak 59 KK. Pengumpulan data melalui sebaran angket dan diuji analisisnya menggunakan rumus korelasi product moment. Hasil dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan bantuan sosial Program Keluarga Harapan di Kelurahan Batang Ayumi Julu masih belum digunakan sebagaimana tujuan dari program tersebut karena penerima lebih banyak yang menggunakan untuk kebutuhan pribadinya sehingga tidak dipergunakan untuk pemeriksaan kesehatan ibu hamil dan anak, membayarkan kebutuhan sekolah anak dan pemenuhan kesejahteraan sosial bagi lansia. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesisnya dapat diterima kebenarannya yaitu pemanfaatan bantuan sosial program keluarga harapan di Kelurahan Batang Ayumi Julu belum efektif. Hal ini menegaskan bahwa dalam pemanfaatan dana PKH penerima program masih banyak yang menggunakannya tidak sesuai arahan dan tujuan dari pemerintah.

Kata Kunci: Efektivitas, Pemanfaatan, PKH, Program

Abstract

The aim of this research is to find out how the Family Hope Program's social assistance is utilized, how effective the Family Hope Program's social assistance is in the Batang Ayumi Julu Village, North Padangsidimpun District, Padangsidimpun City. The research method used is quantitative research, taking respondents from 59 families. Data was collected through distributing questionnaires and the analysis was tested using the product moment correlation formula. The results of this research are that the use of social assistance from the Family Hope Program in Batang Ayumi Julu Village is still not used as intended by the program because more recipients use it for their personal needs so it is not used for health checks for pregnant women and children, paying for children's school needs and fulfilling social welfare for the elderly. Based on the results of hypothesis testing, the hypothesis can be accepted as true, namely that the use of social assistance from the Family Hope Program in Batang Ayumi Julu Village has not been effective. This confirms that in the use of PKH funds program recipients there are still many who use them not in accordance with the government's directions and objectives.

Keywords: Effectiveness, Utilization, PKH, Program

PENDAHULUAN

Salah satu program pengentasan kemiskinan yang dilaksanakan pemerintah bagi rakyatnya adalah Program Keluarga Harapan (PKH) yang telah dilaksanakan sejak tahun 2007. Program ini sebagai upaya memberi perlindungan sosial bagi keluarga miskin,

yang pada akhirnya bertujuan untuk mendukung upaya penanggulangan kemiskinan nasional. Program keluarga harapan dikelola oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia (Kemensos), dengan pengawasan ketat Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) dan dilaksanakan oleh Dinas Sosial diseluruh daerah.

Namun setelah program tersebut berjalan dan masyarakat mendapatkan PKH, masyarakat di Kelurahan Batang Ayumi Julu sebanyak 59 orang yang mendapatkan bantuan PKH terbuai dengan dana yang diberikan oleh pemerintah, seakan-akan pemerintah memberikan dana tersebut secara cuma-cuma dan dapat dipakai untuk keperluan apa saja. Padahal pemerintah menyiapkan dana tersebut untuk membantu masyarakat miskin serta untuk kebutuhan pendidikan anak dan kesehatan. Namun hal ini disalahgunakan oleh sebagian masyarakat, banyak yang setelah mendapatkan dana PKH masyarakat membeli kebutuhan pribadinya dan bukan untuk kebutuhan sekolah anak atau biaya perobatan dan kebutuhan kesejahteraanya. Sehingga penggunaan dana PKH belum terlihat baik untuk mengentaskan kemiskinan karena adanya penyalahgunaan bantuan PKH oleh Keluarga Penerima Manfaat. Dari uraian latar belakang tersebut, maka penulis ingin melakukan suatu penelitian dengan judul: Efektivitas Pemanfaatan Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan di Kelurahan Batang Ayumi Julu Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, penulis mengambil sampel secara keseluruhan yaitu sebanyak 59 Keluarga Penerima Manfaat dari PKH di Kelurahan Batang Ayumi Julu, adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan melakukan observasi, angket dan studi dokumentasi. Terkait analisis data dalam penelitian kuantitatif, akan merujuk pada validitas butir instrumen dan validitas instrumen/skala. Valid bermakna kemampuan butir dalam mendukung konstruk dalam instrumen. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila instrumen tersebut betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. (Idrus, 2009:123) Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas instrumen adalah teknik korelasi product moment.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{59 \times 32.311 - (1.342)(1.314)}{\sqrt{\{59 \times 33.624 - (1.342)^2\} \{59 \times 33.382 - (1.314)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{1.906.349 - 1.763.388}{\sqrt{\{1.983.816 - 1.800.964\} \{1.969.538 - 1.726.596\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{142.961}{\sqrt{\{182.852\} \{242.942\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{142.961}{\sqrt{44.422.430.584}}$$

$$r_{xy} = \frac{142.961}{210.766}$$

$$r_{xy} = 0,678$$

Dari hasil perhitungan korelasi *product moment* di atas diperoleh nilai r_{hitung} (r_{xy}) = 0,678 lalu penulis menggunakan tabel penolong untuk mengukur tingkat hubungan dari kedua variabel penelitian yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.36 Interpelasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00- 0,199	Sangat Rendah
0,20- 0,599	Rendah
0,40- 0,599	Sedang
0,60- 0,799	Kuat
0,80 sampai 1,000	Sangat Kuat

Dari tabel penolong tersebut, maka dapat diketahui bahwa kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang kuat ($r_{xy} = 0,678$). Selanjutnya nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $N = 59$ maka diperoleh nilai r_{tabel} 0,254. Untuk menguji hipotesis ketentuannya yaitu :

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka diterima

jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ hipotesis ditolak.

Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini dapat diterima kebenarannya yaitu pemanfaatan bantuan sosial program keluarga harapan di Kelurahan Batang Ayumi Julu Kecamatan Padangsidimpunan Utara Kota Padangsidimpunan belum efektif karena $r_{hitung} 0,678 > r_{tabel} 0,254$.

Untuk menguji korelasi *product moment* dan kedua variabel signifikan atau tidak maka dilakukan pengujian signifikansi melalui rumus uji t yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,678\sqrt{59-2}}{\sqrt{1-0,678^2}}$$

$$t = \frac{0,678\sqrt{57}}{\sqrt{1-0,459684}}$$

$$t = \frac{0,678 \times 7,549}{\sqrt{0,540}}$$

$$t = \frac{5,188}{0,735}$$

$$t = 7,058$$

Dari hasil perhitungan uji t tersebut, diperoleh nilai t_{hitung} 7,058 selanjutnya dibandingkan kepada nilai t_{tabel} dengan ketentuannya taraf signifikansi yang

digunakan 5% (0,05) dan $dk = N-2 = 57$, maka diperoleh nilai $t_{tabel} 2,000$. Maka kedua variabel korelasi *product moment* tersebut dapat dikatakan signifikan karena nilai $t_{hitung} 7,058 > t_{tabel} 2,000$.

Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial digunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan. Koefisien determinasi menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh hanya satu variabel bebas (X). Penulis menggunakan rumus korelasi determinasi sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,678^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,36 \times 100\%$$

$$Kd = 45,96\%$$

Dari perhitungan rumus koefisiensi determinasi di atas maka dapat diketahui bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sebesar 45,96%.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian di lapangan penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan bantuan sosial Program Keluarga Harapan di Kelurahan Batang Ayumi Julu Kecamatan Padangsidimpun Utara Kota Padangsidimpun masih belum digunakan sebagaimana tujuan dari program tersebut karena penerima lebih banyak yang menggunakan untuk kebutuhan pribadinya sehingga tidak dipergunakan untuk pemeriksaan kesehatan ibu hamil dan anak, membayarkan kebutuhan sekolah anak dan pemenuhan kesejahteraan sosial bagi lansia.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $r_{hitung} 0,678 > r_{tabel} 0,254$ artinya hipotesis dapat diterima kebenarannya yaitu pemanfaatan bantuan sosial program keluarga harapan di Kelurahan Batang Ayumi Julu Kecamatan Padangsidimpun Utara Kota Padangsidimpun belum efektif. Hal ini menegaskan bahwa dalam pemanfaatan dana PKH penerima program masih banyak yang menggunakannya tidak sesuai arahan dan tujuan dari pemerintah.
3. Dari hasil pengujian Koefisiensi Determinasi diperoleh besarnya efektivitas pemanfaatan bantuan sosial Program Keluarga Harapan di Kelurahan Batang Ayumi Julu Kecamatan Padangsidimpun Utara Kota Padangsidimpun yaitu 45,96% dan sisanya 54,04% yang tidak adanya pengaruh dari variabel bebas

Saran

1. Pemerintah perlu mengevaluasi mengenai penyaluran dana bantuan Program Keluarga Harapan karena masih banyak penerima bantuan yang tidak sesuai menggunakan dana bantuan sesuai dengan tujuan dan manfaat penggunaannya
2. Masyarakat agar menggunakan dana bantuan yang diberikan untuk kebutuhan sesuai dengan komposisinya yaitu pemeriksaan kesehatan ibu hamil dan anak, kebutuhan pendidikan anak dan kesejahteraan sosial bagi lanjut usia
3. Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan perlu melakukan pengawasan yang lebih maksimal kepada penerima manfaat PKH sehingga penggunaan dana bantuan dapat dipertanggung jawabkan oleh penerima.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta
- Direktorat Jaminan Sosial, Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial, 2012, *Buku Saku Pendamping Program Keluarga Harapan*, Jakarta : Kementerian Sosial Republik Indonesia
- Direktorat Jaminan Sosial Keluarga, 2021, *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2021*, Jakarta : Kementerian Sosial Republik Indonesia
- Sugiyono, 2009, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Tika, Moh. Prabu, 2005, *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, Jakarta : Bumi Aksara
- Mulyasa, 2002, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mahmudi, 2005, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Machmud, Amir, 2016, *Perekonomian Indonesia Pasca Reformasi*, Jakarta : Penerbit Erlangga
- Idrus, Muhammad, 2009, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta : Erlangga
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2019 tentang Penyaluran Belanja Bantuan Sosial di Lingkungan Kementerian Sosial
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan